

KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU PADA SISWA KELAS  
VI AL-BAYTAR DI SD IT AL-FITYAH

Hasnah Faizah<sup>1</sup>

[hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id](mailto:hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id)

Dinda Suliana Rahmanilah<sup>2</sup>

[dinda.suliana5140@student.unri.ac.id](mailto:dinda.suliana5140@student.unri.ac.id)

Nurul Syahira<sup>3</sup>

[nurul.syahira0586@student.unri.ac.id](mailto:nurul.syahira0586@student.unri.ac.id)

Suci Nur Aini Syah Fitri<sup>4</sup>

[suci.nur5146@student.unri.ac.id](mailto:suci.nur5146@student.unri.ac.id)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract.** The purpose of this development research is to produce written Arabic-Malay teaching materials for students majoring in Indonesian Language and Literature Education with content, presentation, language and graphics that are appropriate and effective for learning. This study uses an etographic research model in which ethnographic research is a study of group culture through interviews and observations. The type of research used in this research is quantitative research, which produces numerical data in the form of percentages resulting from the ability to analyze writing in Arabic-Malay script. The research method used is in the form of a test to analyze the ability to write Arabic Malay script*

***Keywords:** writing, words, Malay Arabic script*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar tulis Arab Melayu bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan isi, penyajian, bahasa dan grafik yang sesuai dan efektif untuk pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model penelitian etografi dimana penelitian etnografi merupakan studi tentang budaya kelompok melalui wawancara dan observasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, yang menghasilkan data angka berupa persentase hasil kemampuan menganalisis tulisan pada tulisan Arab Melayu. Metode penelitian yang digunakan yaitu berupa tes untuk menganalisis kemampuan menulis tulisan Arab Melayu.

**Kata kunci:** Membaca, Kata, tulisan Arab Melayu.

**PENDAHULUAN**

Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai suatuketerampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya (Suparno dan Yunus, 2004:26). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010: 1497), pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan berkomunikasi atau penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana (Suparno dan Yunus: 2003: 3). Menurut Akhadiyah (1998:3), menulis adalah suatu aktifitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediana. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Tarigan, 1986: 15). Menulis, menurut Mc Crimmon (dalam Saddhono dan Slamet, 2014: 151), merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Slamet (2008:72) mengemukakan kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif; artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menurut Solehan, dkk (2008:94) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan menulis. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang membentuk simbol-simbol. Tetapi menulis lebih dari sekedar memproduksi simbol grafis, seperti berbicara yang diartikan bukan hanya sebagai produksi suara. Simbol-simbol ini harus disusun, berdasarkan konvensi tertentu, untuk membentuk kata-kata dan kata-kata disusun untuk membentuk kalimat. Secara sederhana hakikat menulis, yaitu menuangkan ide atau pikiran secara tertulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia., “menulis adalah

## **KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU PADA SISWA KELAS VI AL-BAYTAR DI SD IT AL-FITYAH**

menyusun suatu cerita buku dan sebagainya. (Alwi, dkk. 2003:506). Sejalan dengan pengertian di atas, Learner (dalam Abdurrahman, 1996:192) mengemukakan, bahwa “ menulis atau mengarang adalah mengemukakan ide dalam bentuk visual.”

Akhadiah (1988:2) mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk menulis karangan yang sederhana, secara teknis seseorang dituntut memenuhi persyaratan dasar seperti menulis karangan yang rumit. Suparno (2007:13) mendefinisikan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Pembelajaran Tulisan Arab Melayu pada dasarnya adalah proses mempelajari kaidah aksara Arab Melayu. Dalam mempelajari Tulisan Arab Melayu tentu tidak luput dari kesalahan. Corder (1990:62) menyatakan bahwa semua orang yang belajar bahasa pasti tidak luput dari kesalahan. Ingatlah bahwa kesalahan itu sumber inspirasi untuk menjadi benar. Studi mengenai kesalahan dan hubungannya dengan pengajaran Tulisan Arab Melayu perlu digalakkan sebab melalui kegiatan kajian kesalahan itu dapat diungkapkan berbagai hal berkaitan dengan kesalahan Tulisan Arab Melayu yang dilakukan oleh mahasiswa atau pembelajar. Apabila kesalahan-kesalahan itu telah diketahui, dapat digunakan sebagai umpan balik dalam penyempurnaan pengajaran Tulisan Arab Melayu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2022 di Al-Baytar SD Al-Fityah kelas VI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data angka berupa persentase hasil kemampuan menganalisis tulisan pada tulisan Arab Melayu. . Penelitian ini menggunakan model penelitian etografi dimana penelitian etnografi merupakan studi tentang budaya kelompok melalui wawancara dan observasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa 10 soal dan dibagikan kepada siswa kelas VI, untuk menganalisis penulisan pada tulisan Arab Melayu. Data penelitian ini merupakan hasil tes kemampuan penulisan dalam tulisan Arab Melayu yang diperoleh dari sampel penelitian. Sampel penelitian dijadikan sumber data dalam penelitian ini dengan populasi siswa SD Al-Fityah kelas VI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dilakukan, pada bagian ini akan di bahas secara terperinci mengenai data-data yang ditemukan pada tes angket yang telah diberikan kepada responden. Kemampuan menulis kata tulisan arab melayu siswa kelas VI Al-baytar SDIT Al-Fityah Pekanbaru memiliki rata-rata 71,71%. Selanjutnya siswa diberikan soal angket menulis arab melayu dengan jumlah 10 soal dengan jumlah 28 siswa. Pada soal pertama siswa yang mampu menjawab 50,71%, pada soal kedua siswa mampu menjawab 60%, pada soal ketiga siswa mampu menjawab 91,42%, pada soal keempat siswa mampu menjawab 60,71%, pada soal kelima siswa mampu menjawab 93,57%, pada soal keenam siswa mampu menjawab 59,28%, pada soal ketujuh mampu menjawab 77,85%, pada soal kedelapan siswa mampu menjawab 79,28, pada soal kesembilan siswa mampu menjawab 53,57%, pada soal kesepuluh siswa mampu menjawab 90,71%. Berikut Peneliti paparkan hasil dari peneletian.

### **Kemampuan Menulis Arab Melayu Soal Nomor 1 Dengan Dua Suku Kata.**

Kemampuan menulis kata tulisan arab melayu pada soal angket nomor 1 siswa kelas VI Al-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan dua suku kata memiliki rata-rata

## **KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU PADA SISWA KELAS VI AL-BAYTAR DI SD IT AL-FITYAH**

mampu menjawab 50,71%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arab melayu dengan dua suku kata pada soal nomor 1 berkategori sedang. Sebagian Siswa telah memahami tentang kaidah penulisan kata dalam tulisan arab melayu dua suku kata. Kaidah-kaidah penulisan kata dalam arab melayu dengan kategori dua suku kata memang bersifat sederhana.

### **Kemampuan Menulis Arab Melayu Soal Nomor 2 Dengan Satu Suku Kata.**

Kemampuan menulis kata tulisan arab melayu pada soal nomor 2 siswa kelas VI Al-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan satu suku kata memiliki rata-rata 60%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arab melayu dengan satu suku kata pada soal nomor 2 berkategori sedang. Sebagian siswa telah memahami tentang kaidah penulisan kata dalam tulisan arab melayu satu suku kata.

### **Kemampuan Menulis Arti Tulisan Arab Melayu Soal Nomor 3 Dengan Lebih dari Dua Suku Kata.**

Kemampuan menulis arti tulisan arab melayu pada soal nomor 3 siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan lebih dari dua suku kata memiliki rata-rata 91,42%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arti tulisan arab melayu dengan lebih dari dua suku kata pada soal nomor 3 berkategori tinggi. Siswa telah mampu memahami tentang arti dari tulisan arab melayu sesuai kaidah-kaidah yang ada.

### **Kemampuan Menulis Arab Melayu Soal Nomor 4 Dengan Satu Suku Kata.**

Kemampuan menulis kata tulisan arab melayu pada soal nomor 4 siswa kelas VI Al-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan satu suku kata memiliki rata-rata 60,71%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arab melayu dengan satu suku kata pada soal nomor 4 berkategori sedang. Sebagian siswa telah memahami tentang kaidah penulisan kata dalam tulisan arab melayu satu suku kata.

### **Kemampuan Menulis Arti Tulisan Arab Melayu Soal Nomor 5 Dengan Lebih dari Dua Suku Kata.**

Kemampuan menulis arti tulisan arab melayu pada soal nomor 5 siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan lebih dari dua suku kata memiliki rata-rata 93,57%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arti tulisan arab melayu dengan lebih dari dua suku kata pada soal nomor 5 berkategori tinggi. Siswa telah mampu memahami tentang arti dari tulisan arab melayu sesuai kaidah-kaidah yang ada.

#### **Kemampuan Menulis Tulisan Arab Melayu Soal Nomor 6 Dengan Lebih dari Dua Suku Kata.**

Kemampuan menulis kata bersuku kata lebih dari dua suku kata tulisan arab melayu pada soal nomor 6 siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan lebih dari dua suku kata memiliki rata-rata 59,28%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arab melayu dengan lebih dari dua suku kata pada soal nomor 6 berkategori sedang. Sebagian siswa telah memahami tentang kaidah penulisan kata dalam tulisan arab melayu lebih dari dua suku kata tetapi juga masih banyak yang belum menguasai kaidah-kaidah tersebut.

#### **Kemampuan Menulis Arti Tulisan Arab Melayu Soal Nomor 7 Dengan Satu Suku Kata.**

Kemampuan menulis arti tulisan arab melayu pada soal nomor 7 siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan lebih dari dua suku kata memiliki rata-rata 77,85%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arti tulisan arab melayu dengan lebih dari dua suku kata pada soal nomor 7 berkategori sedang. Siswa telah mampu memahami tentang arti dari tulisan arab melayu sesuai kaidah-kaidah yang ada.

#### **Kemampuan Menulis Arti Tulisan Arab Melayu Soal Nomor 7 Dengan Satu Suku Kata.**

Kemampuan menulis arti tulisan arab melayu pada soal nomor 8 siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan lebih dari dua suku kata memiliki rata-rata 79,28. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arti tulisan arab melayu dengan lebih dari dua suku kata pada soal nomor 8 berkategori sedang. Siswa telah mampu memahami tentang arti dari tulisan arab melayu sesuai kaidah-kaidah yang ada.

#### **Kemampuan Menulis Arab Melayu Soal Nomor 9 Dengan Satu Suku Kata.**

## **KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU PADA SISWA KELAS VI AL-BAYTAR DI SD IT AL-FITYAH**

Kemampuan menulis kata tulisan arab melayu pada soal nomor 9 siswa kelas VI Al-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan satu suku kata memiliki rata-rata 53,57%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arab melayu dengan satu suku kata pada soal nomor 9 berkategori sedang. Sebagian siswa telah memahami tentang kaidah penulisan kata dalam tulisan arab melayu satu suku kata.

### **Kemampuan Menulis Arti Tulisan Arab Melayu Soal Nomor 10 Dengan Lebih dari Dua Suku Kata.**

Kemampuan menulis arti tulisan arab melayu pada soal nomor 10 siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan lebih dari dua suku kata memiliki rata-rata 90,71%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis arti tulisan arab melayu dengan lebih dari dua suku kata pada soal nomor 10 berkategori tinggi. Siswa telah mampu memahami tentang arti dari tulisan arab melayu sesuai kaidah-kaidah yang ada.

### **Rekapitulasi Kemampuan Menulis Arti dan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu**

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis dan mengartikan tulisan arab melayu berdasarkan setiap soal pada siswa kelas VI AL-baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan jumlah 28 siswa dapat dibuat rekapitulasi Kemampuan menulis dan mengartikan tulisan arab melayu berdasarkan setiap soal angket arab melayu baik bersuku kata satu ataupun lebih dari dua suku kata. Berikut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Kemampuan Menulis dan Arti Tulisan Arab Melayu**

No Soal	Indikator	Jumlah (s)	Skor Maks (n)	%	Kategori
1	Dua Suku Kata	71	140	50,71%	Sedang
2	Satu Suku Kata	84		60%	Sedang
3	Lebih Dari Dua Suku Kata	128		91,42%	Tinggi

4	Satu Suku Kata	85		60,71%	Sedang
5	Lebih Dari Dua Suku Kata	131		93,57%	Tinggi
6	Lebih Dari Dua Suku Kata	83		59,28%	Sedang
7	Satu Suku Kata	109		77,85%	Sedang
8	Satu Suku Kata	111		79,28%	Sedang
9	Satu Suku Kata	75		53,57%	Sedang
10	Lebih Dari Dua Suku Kata	127		90,71%	Tinggi
Jumlah Siswa	28 siswa				
% Rata-rata	71,71%				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total kemampuan menulis kata dan arti tulisan arab melayu siswa kelas VI Al-Baytar SDIT AL-Fityah Pekanbaru berkategori sedang dengan presentase 71,71%. Dengan demikian, siswa tersebut hanya sebagian orang yang mampu memahami kaidah-kaidah arab melayu. Maka dari itu siswa harus mempelajari lagi tentang budaya melayu salah satunya tulisan arab melayu, agar tidak punah dari kebudayaan melayu itu sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dinyatakan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis kata tulisan Arab Melayu pada siswa kelas VI Al-Baytar di SD IT Al- Fityah berdasarkan satu suku kata berkategori sedang dengan presentase 60% . Selanjutnya, kemampuan menulis kata tulisan Arab Melayu pada siswa kelas VI Al-Baytar di SD IT Al- Fityah berdasarkan dua suku kata berkategori sedang dengan presentase 50,71% dan berdasarkan kata bersuku kata lebih dari dua kata terdapat 2 kategori yaitu tinggi dan sedang, pada kategori tinggi dengan presentase 93,57% dan kategori sedang dengan presentase 59,28%. Jadi , rata-rata nilai keseluruhan

## **KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU PADA SISWA KELAS VI AL-BAYTAR DI SD IT AL-FITYAH**

yang telah kami dapatkan dengan meneliti 28 siswa kelas VI Al-Baytar di SD IT Al-Fityah yaitu dengan presentase 71,71%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, M. 1996. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta:Rineka Cipta
- Akhadiyah, Sabarti. 2001. Menulis 1. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Kaidah Menulis Arab Melayu*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistic Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Razak, Abdul.. 2005. *Statistik Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru:Autografika.
- Razak, Abdul.. 2007. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- S. Corder, Pit. 1982. *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford University Press.
- St. Y. Slamet. 2008. Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta :UNS Press.
- Sujinah. 2004. *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya:
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2004. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surana, FX. dkk. 1982. *Menulis dan Membaca Huruf Arab Indonesia*. Solo: Dikdasmen.

**PUSTAKA**

**Vol.3, No.1 Januari 2023**

**e-ISSN: [2962-4002](#) , p-ISSN: [2962-4401](#)**, Hal 44-53

Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknis (Membaca Efektif dan Efisien)*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G. 1979. *Membaca Sebagai Studi Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa